

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian di lapangan, yang meliputi temuan-temuan dari wawancara, observasi, serta didukung oleh dokumentasi, yang akan dibahas secara deskriptif dengan harapan akan memberikan pemahaman dan gambaran dengan jelas yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

Sebelum membahas lebih lanjut pada hasil data dan temuan penelitian yang diperoleh, penulis akan lebih dulu memaparkan latar belakang objek penelitian.

Tabel 4.1 Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan
Alamat	: Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28 Barurambat Timur
Kecamatan	: Pamekasan
Kabupaten	: Pamekasan
Kode Pos	: 69321
Nomor Telepon	: 0324 – 332212
Akreditasi	: A
E-mail	: man_pamekasan2@yahoo.com man2pamekasan@gmail.com
Situs Web	: www.man2pamekasan.sch.id
NSM	: 131135280002
NPSN	: 20584409
Tahun Berdiri	: 1958 (PGAN) – 1992 (MAN)

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan adalah lembaga pendidikan tingkat MA yang terletak di Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Sebelum menjadi MAN, lembaga ini dikenal sebagai PGAN Pamekasan, yang didirikan pada tahun 1956 dengan fasilitas yang cukup lengkap, termasuk 18 ruang kelas, kantor, perpustakaan, aula, 15 kamar mandi, ruang penjaga, 7 gedung asrama, masjid, serta lapangan sepak bola dan voli di atas lahan seluas 28.640 m². Pada tahun 1959, gedung ini mulai digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari berbagai wilayah Madura. Kemudian, pada tahun 1963, sekolah ini resmi menjadi PGAN dengan program 6 tahun. Setelah beberapa waktu beroperasi, pada tahun 1979, PGAN Pamekasan diubah menjadi MTs Negeri, dan berlanjut hingga tahun 1992 ketika PGAN dialihkan menjadi MAN 2 Pamekasan berdasarkan SK Kandepag Nomor 42, tertanggal 27 Januari. Pada tahun 2021, kepala madrasah mengajukan peningkatan status menjadi MAN 2 Pamekasan dengan program MA Plus Keterampilan, yang masih berlangsung hingga sekarang.

MAN 2 Pamekasan merupakan madrasah yang memiliki letak geografis yang strategis di tengah Kota Pamekasan. Dimana akses transportasi sangat mudah di jangkau oleh masyarakat. Madrasah ini terletak di jalan KH. Wahid Hasyim No. 28, Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berkualitas dengan focus pada nilai-nilai keislaman.

Adapun visi MAN 2 Pamekasan yaitu: cerdas, terampil, berakhlakul karimah dan berwawasan lingkungan. Sedangkan misinya meliputi: meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif. Meningkatkan sarana penunjang pendidikan. Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis. Mengembangkan program bengkel sholat, lab Al Qur'an dan tahfidz. Membiasakan membaca ayat suci Al Qur'an setiap memulai pelajaran. Meningkatkan bimbingan ekstrakurikuler seni dan olahraga. Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatkan pembelajaran peserta didik dalam keterampilan Informatika, Tataboga, Tatabusana dan Multimedia. Mewujudkan gerakan literasi madrasah sehat dan inovatif.

a. Strategi Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Pamekasan

Dalam lembaga pendidikan tentunya memiliki seorang pemimpin dalam mengatur dan memberikan kebijakan-kebijakan yang ada di sekolah. Kebijakan-kebijakan tersebut bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah yang sebelumnya sudah ditetapkan. Adapun salah satu misi yang ada di MAN 2 Pamekasan yaitu "Mewujudkan gerakan literasi madrasah sehat dan inovatif". Hal tersebut berhubungan erat dengan minat baca para siswanya, yang mana membaca merupakan sesuatu hal yang penting dalam menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Seperti yang disampaikan oleh bapak Mohammad Holis selaku kepala sekolah MAN 2 Pamekasan, beliau menyampaikan:

Iya itu penting. Yang namanya minat baca memang harus ditingkatkan, kita dorong terus agar siswa dapat menambah literasinya. Karena dengan membaca siswa akan semakin banyak wawasan dan pengetahuannya. Apalagi saat pembelajaran, ketika siswa sudah banyak bacaannya otomatis dalam menyerap ilmu pengetahuan akan lebih mudah. Membaca tidak hanya membaca buku tetapi juga bacaan-bacaan lainnya, seperti membaca koran, al-quran dan majalah. Tetapi yang lebih di kenal memang membaca buku. Jadi kita saat ini terus meningkatkan minat baca para siswa di sini.¹

Sesuai dengan yang di sampaikan bapak Mohammad Holis bahwa dalam meningkatkan minat baca siswa itu memanglah sangat penting. Karena dengan membaca, wawasan dan pengetahuan siswa akan semakin luas. Terlebih lagi saat proses pembelajaran mereka akan lebih mudah menyerap ilmu pengetahuan. Hal ini senada dengan yang di sampaikan oleh bapak Imam Suprpto selaku kepala perpustakaan MAN 2 Pamekasan, beliau menyampaikan:

Kalau ditanya penting tidaknya, ya sangat penting. Sekarang ini yang perlu di pahami bukan hanya pintar membaca tetapi membaca dengan pintar, artinya anak-anak paham dengan apa yang di baca. Literasi menjadi sangat penting ditengah kemerosotan minat baca siswa pada saat ini, karena dengan minat bacaan siswa yang meningkat akan berpengaruh pada banyak hal seperti dapat mengembangkan pola pikir siswa yang kritis, wawasan dan pengetahuan siswa meluas. Jadi dengan hal itu sudah jelas kalau meningkatkan minat baca itu sangat penting.²

Meningkatkan minat baca siswa pada saat ini begitu penting dalam banyak hal, karena dengan membaca akan berpengaruh pada pengembangan pola pikir siswa yang lebih kritis serta menambah wawasan dan ilmu

¹ Mohommad Holis, Kepala Sekolah MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 November 2024).

² Iman Suprpto, Kepala Perpustakaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Oktober 2024).

pengetahuan siswa. Hal ini juga senada dengan bapak Sakrani, salah satu guru MAN 2 Pamekasan, beliau menjelaskan:

Iya jelas itu penting. Karena materi pembelajaran itu kan ada di buku-buku pelajaran dan itu perlu di baca. Meskipun guru sudah menerangkan, tapi siswa kalau tidak membaca itu kecenderungannya lupa. Untuk bisa menambah daya ingat harus banyak-banyak membaca, sekalian membaca itu melatih siswa untuk belajar mandiri. karena dengan membaca merupakan suatu metode atau jalan untuk mendapatkan dan menambah ilmu pengetahuan. Maka dari itu minat baca memang penting untuk ditingkatkan.³

Sesuai dengan apa yang di jelaskan bapak Sakrani minat baca siswa itu merupakan hal yang penting di tingkatkan, karena buku-buku materi pelajaran harus dibaca oleh siswa. meskipun guru sudah menjelaskan materi, siswa yang tidak membaca akan mudah melupakan materi yang diajarkan. Untuk meningkatkan daya ingat, siswa harus membaca, dengan membaca siswa dapat menambah dan memperoleh ilmu pengetahuan dari buku bacaannya.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa meningkatkan minat baca siswa sangatlah penting. Membaca tidak hanya memperluas wawasan dan pengetahuan, tetapi juga mempermudah siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Selain itu, membaca melatih daya ingat, serta dapat membentuk pola pikir kritis siswa. Oleh karena itu, upaya dalam meningkatkan minat baca perlu terus dilakukan guna mengatasi rendanya budaya literasi pada siswa.

Dalam meningkatkan minat baca para siswanya, pihak madrasah perlu strategi-strategi yang harus diterapkan. Yang mana strategi tersebut

³ Sakrani, Guru MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Oktober 2024).

merupakan kebijakan-kebijakan yang sudah disepakati bersama untuk mencapai tujuan. Berbagai program dan kegiatan literasi perlu dirancang dan dilaksanakan secara berkelanjutan. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Mohammad Holis selaku kepala sekolah MAN 2 Pamekasan, beliau menyampaikan:

Ada beberapa strategi yang kami lakukan. Kita mengadakan pekan literasi untuk mendorong siswa menghasilkan karya tulis entah itu fiksi dan nonfiksi, kemudian kita beri mereka reward atau penghargaan bagi mereka yang berhasil menulis dari pekan literasi itu. Jadi kita kumpulkan hasil karya tulis siswa, lalu di pilih tulisan yang sekiranya pantas untuk dicetak, kita cetak. Hal itu dilakukan agar literasi siswa semakin tinggi dan kuat. Kita juga menambah buku-buku bacaan di perpustakaan yang banyak di senangi siswa, seperti buku-buku novel, itu yang banyak di pinjam oleh siswa. Selain itu ada juga pojok baca yang ada di dalam kelas, jadi siswa itu kalau ingin membaca di dalam kelas, ya sudah ada pojok baca itu. Kami juga ada kerja sama dengan komunitas KOMPAK yang ada di Pamekasan, KOMPAK ini mengadakan pameran-pameran buku bacaan untuk siswa.⁴

Hal tersebut didukung oleh pernyataan bapak Imam Suprpto selaku kepala perpustakaan MAN 2 Pamekasan, beliau menyampaikan:

Strategi atau kebijakan yang kami lakukan yaitu dengan mengadakan beberapa program dalam mendukung dan meningkatkan minat baca para siswa disini. Beberapa program tersebut yaitu: pertama, kita menambah refrensi. Disini kita mempunyai program dalam satu tahun itu harus ada penambahan refrensi buku bacaan baik itu fiksi maupun non fiksi. Hal itu dilakukan dengan menyerap aspirasi dari anak-anak, buku apa yang banyak disenangi anak-anak. Misalnya ternyata anak-anak banyak yang seneng novel. Nah itu kitaenuhi, jadi kita nambah buku-buku bacaan novel. Buku novel yang kita adakan itu merupakan novel-novel yang mempunyai karakter yang bagus dan bisa berdampak positif pada anak. Kedua, kita mengadakan pekan literasi yang dilakukan pada saat setelah ujian. Jadi anak-anak selama satu pekan itu menulis, menulis dalam hal apapun dari yang mereka alami mulai dari berangkat sampai pulang. Ketiga, kami juga mengadakan program pojok baca yang ada di setiap kelas. Pengadaan bukunya bisa dengan anak-anak itu mempunyai inisiatif sendiri membawa

⁴ Mohammad Holis, Kepala Sekolah MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 November 2024).

buku dari rumah untuk dibaca di dalam kelas atau bisa meminjam dari perpustakaan. Pojok baca di kelas ini tidak hanya menjadi tempat nongkrongnya buku, tetapi disitu anak-anak harus membuat catatan dari apa yang di baca sebagai bukti kalau mereka benar-benar membaca. Kan kita tidak tau anak-anak itu apa betulan membaca atau sekedar memajang buku. Selain itu, kami juga melakukan kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti komunitas membaca yang ada di pamekasan yang kita kenal dengan KOMPAK, dengan mengadakan pameran buku yang memuat diskusi bersama dengan para siswa disini. Serta kita memberikan reward bagi mereka yang berhasil menulis buku dan tercetak sehingga memotivasi anak-anak untuk meningkatkan literasi bacaannya.⁵

Pernyataan tersebut senada dengan bapak Sakrani, salah satu guru

MAN 2 Pamekasan. Beliau mengatakan bahwa:

Strategi yang dilakukan itu melalui perpustakaan, jadi kepala perpustakaan itu di berikan arahan oleh kepala sekolah tentang bagaimana siswa itu agar suka membaca. Salah satunya yaitu dengan menambah buku-buku bacaan untuk siswa, yang tentunya buku-buku tersebut yang banyak di minati oleh siswa. Salah satu programnya yaitu pojok membaca, yang mana di setiap kelas itu disediakan tempat untuk membaca siswa di kelas, yang mana disitu disediakan tempat buku-buku siswa, bukunya itu bisa dari kelas, guru ataupun dari siswa sendiri. Selain itu ada juga program yang diberikan sekolah yaitu pekan literasi yang dilakukan sehabis ujian. Yang mana siswa itu diberi jangka waktu seminggu untuk menulis hal apapun dari mereka sendiri. Yang kemudian hasil karya tulis siswa yang bagus akan dicetak, dan siswa yang berhasil menulis tersebut diberi penghargaan oleh sekolah. Tidak hanya itu sekolah juga ada kerjasama dengan pihak lain di luar sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di sini.⁶

Hal senada juga di ungkapkan oleh Zamroni Sulton yang merupakan

salah satu siswa MAN 2 Pamekasan, dia mengungkapkan bahwa:

Program kegiatan yang berhubungan dengan membaca itu saya ikut bak, kayak kegiatan pekan literasi, itu diadakan pas waktu selesai ujian selama satu minggu. Nah itu saya disuruh menulis bak, menulis apa saja yang ada dipikiran sebanyak satu lembar kertas folio bergaris. Nanti itu dikumpulkan ke wali kelas bak, dan biasanya kalo hasil tulisan yang bagus itu akan di cetak dan dijadikan buku, dan anak yang menulis itu di kasih penghargaan sama sekolah. Pojok

⁵ Iman Suprpto, Kepala Perpustakaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Oktober 2024).

⁶ Sakrani, Guru MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Oktober 2024).

baca dikelas juga ada bak, biasanya saya dan teman-teman itu baca buku di pojok baca pas waktu jam kosong atau pas waktu istirahat. Kalo buku bacaan yang saya sukai ya pastinya novel bak, karna ga bikin bosan temen-temen saya juga banyak baca novel minjem ke perpustakaan. Biasanya kalo cewean itu sukanya novel yang romance. Di perpustakaan juga disediakan bak banyak novel-novel yang bermacam bak.⁷

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa strategi yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswanya yaitu dengan mengadakan program-program yang dapat mendukung minat baca siswa di MAN 2 Pamekasan. Pertama, menyediakan buku bacaan setiap tahun baik buku fiksi maupun nonfiksi. Kedua, mengadakan program literasi yang diadakan setiap selesai ujian sekolah selama satu minggu. Dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menulis dan mencetak hasil tulisannya menjadi buku. Ketiga, menyediakan pojok baca di setiap kelas. Ke empat, mengadakan kerja sama dengan pihak lain atau komunitas luar yang dapat meningkatkan minat baca siswa.

Hasil wawancara tersebut kemudian dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan di MAN 2 Pamekasan.

Pada hari Senin 28 Oktober 2024 pada pagi hari di jam 10.00 WIB. Peneliti mendatangi langsung perpustakaan MAN 2 Pamekasan untuk melihat langsung koleksi-koleksi buku yang di sediakan termasuk buku fiksi dan nonfiksi. Serta peneliti juga mengamati aktivitas para siswa di perpustakaan. Terlihat bahwa mayoritas siswa lebih memilih meminjam buku novel untuk di baca di bandingkan buku-buku lain yang tersedia. Tidak hanya itu peneliti juga melakukan pengecekan ke dalam kelas untuk memastikan kebenaran adanya ruang pojok baca yang disediakan di dalam kelas.⁸

⁷ Zamroni Sulton, Siswa MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Oktober 2024).

⁸ MAN 2 Pamekasan, *Observasi Langsung* (28 Oktober 2024).

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, kemudian diperkuat dengan hasil dokumentasi seperti gambar berikut.



Gambar 4.1 Koleksi buku di Perpustakaan MAN 2 Pamekasan.⁹

Gambar diatas menunjukkan beberapa macam koleksi buku bacaan yang disediakan di perpustakaan MAN 2 Pamekasan. Ketersediaan koleksi buku tersebut merupakan salah satu strategi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswanya. Koleksi-koleksi tersebut di sediakan berdasarkan aspirasi siswa yang banyak minat dalam buku bacaan novel. Tidak hanya tersedia buku bacaan novel, namun juga terdapat buku-buku paket mata pelajaran dalam mendukung proses pembelajaran siswa.

⁹ Dokumentasi Koleksi Buku di Perpustakaan MAN 2 Pamekasan (28 Oktober 2024).



Gambar 4.2 Pojok baca di dalam kelas.¹⁰

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat pojok baca di dalam kelas yang mana dalam pengadaan bukunya bisa dengan siswa membawa buku sendiri untuk di baca atau bisa meminjam buku dari perpustakaan sekolah. Adanya pojok baca di dalam kelas menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan minat baca siswa. Pojok baca tersebut dirancang sederhana, namun fungsional dengan penataan buku yang rapi dan menjadi tempat yang nyaman bagi siswa untuk membaca di dalam kelas.



Gambar 4.3 Kegiatan pekan literasi.¹¹

¹⁰ Dokumentasi Pojok di dalam Kelas (28 Oktober 2024).

¹¹ Dokumentasi Kegiatan Pekan Literasi (28 Oktober 2024).

Gambar di atas menggambarkan suasana kegiatan pekan literasi yang diadakan oleh sekolah selama satu minggu setelah ujian akhir. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan menulis siswa. Dalam kegiatan tersebut, setiap siswa diberikan kebebasan untuk menulis karya sesuai dengan inspirasi dan minat mereka masing-masing. Dengan adanya kegiatan seperti ini, diharapkan budaya literasi di kalangan siswa semakin berkembang, serta minat baca dan tulis mereka semakin meningkat.

Dalam upaya meningkatkan minat baca siswa, diperlukan kerja sama dan dukungan dari semua pihak di lingkungan sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya. Untuk mencapai tujuan ini, kepala sekolah, guru, serta kepala perpustakaan MAN 2 Pamekasan perlu bekerja sama guna memastikan bahwa minat baca siswa terus meningkat dan berkembang. Seperti yang disampaikan oleh bapak Mohammad Holis selaku kepala sekolah MAN 2 Pamekasan, beliau menyampaikan:

Sebagai kepala sekolah tentunya saya berperan untuk mendukung penuh setiap kegiatan atau program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk minat baca siswa. Kami selalu mengadakan kordinasi dengan semua pihak di sekolah ini untuk merencanakan berbagai kegiatan literasi dalam mendorong siswa agar minat bacanya semakin meningkat. Seperti program pojok baca di kelas itu tentunya perlu kerjasama dengan kepala perpustakaan agar menyediakan bahan bacaan untuk siswa, dan tentunya kita juga perlu bekerja sama dengan para guru yang mengajar di kelas. Dengan adanya kerjasama itu kami akan lebih mudah dalam meningkatkan minat baca siswa disini.¹²

¹² Mohammad Holis, Kepala Sekolah MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 November 2024).

Hal tersebut didukung oleh pernyataan bapak Imam Suprpto selaku kepala perpustakaan MAN 2 Pamekasan, beliau menyampaikan:

Yang jelas dalam menjalankan peran perpustakaan ini perlu adanya dukungan dari kepala madrasah. Yang mana beliau sangat support terhadap berbagai macam upaya kegiatan untuk meningkatkan peran perpustakaan sebagai pusat informasi. Seperti kami terus berupaya menambah koleksi buku-buku referensi yang dibutuhkan siswa, terutama yang mendukung kegiatan belajar mereka. Dengan menyediakan referensi yang memadai siswa akan lebih mudah mencari bahan bacaannya, dan dengan itu juga akan berimbas pada peningkatan minat baca siswa. Tidak hanya itu kami juga bekerja sama dengan para guru untuk membuat program pembelajaran berbasis literasi. Misalnya, guru memberikan tugas yang membutuhkan referensi dari perpustakaan. Juga ada di dalam kelas itu terdapat pojok baca, nah pojok baca itu bisa dimanfaatkan oleh guru.¹³

Hal itu senada dengan yang disampaikan bapak Sakrani, salah satu guru MAN 2 Pamekasan, beliau menyampaikan:

Sebagai seorang guru, tentu saya juga memiliki peran yang penting dalam mendukung upaya peningkatan minat baca siswa. dalam proses pembelajaran kami sering mengintegrasikan literasi dengan materi pembelajaran agar siswa terbiasa membaca. Salah satu yang kami terapkan yaitu dengan memberikan tugas yang membutuhkan referensi dari perpustakaan atau juga dengan memanfaatkan pojok baca yang ada di dalam kelas. Dengan begitu, siswa akan terdorong untuk mencari buku-buku yang relevan dan meningkatkan kemampuan literasinya. Tentunya hal tersebut kami sudah berkordinasi dengan semua pihak sekolah termasuk kepala sekolah dan juga kepala perpustakaan.¹⁴

Dari beberapa pernyataan narasumber di atas, juga didukung oleh pernyataan Zaroni Sulton siswa MAN 2 Pamekasan, dia mengatakan:

Iya bak, sering sekali. Biasanya guru itu meminta kami untuk mencari informasi dari buku-buku yang ada di perpustakaan untuk melengkapi tugasnya. Pojok baca yang ada di kelas juga sering digunakan untuk membaca buku-buku seperti novel gitu bak. Jadi

¹³ Iman Suprpto, Kepala Perpustakaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Oktober 2024).

¹⁴ Sakrani, Guru MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Oktober 2024).

memang iya kami di dorong untuk lebih banyak membaca sama guru.¹⁵

Dari hasil wawancara di atas, dapat di simpulkan bahwa dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah perlu adanya kerja sama yang erat dari berbagai pihak sekolah, yaitu kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru, dan siswa. Kepala sekolah berperan dalam mendukung penuh program literasi dengan bekerja sama dengan guru dan kepala perpustakaan untuk memberikan fasilitas yang mendukung, seperti pojok baca di kelas dan ketersediaan bahan bacaan yang mendukung proses pembelajaran siswa. Kepala perpustakaan berperan dalam menyediakan koleksi buku yang memadai, sedangkan guru berperan dalam mendorong siswa untuk membaca dengan memberikan tugas yang berhubungan dengan literasi yang tentunya akan membutuhkan referensi bacaan dari perpustakaan. Dengan adanya kordinasi dan kerjasama yang baik antar semua pihak, upaya dalam meningkatkan minat baca siswa akan berjalan dengan baik.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Pamekasan

Dalam suatu kegiatan tentunya tidak akan selalu berjalan mulus, pasti ada hal yang menjadi faktor penghambat maupun pendukung dalam kegiatan tersebut. Begitu pula dalam upaya meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Pamekasan. Pihak sekolah berusaha menyediakan fasilitas yang memadai serta mengadakan berbagai macam kegiatan literasi untuk mendorong siswa agar lebih banyak membaca. Namun, upaya tersebut tidak

¹⁵ Zamroni Sulton, Siswa MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Oktober 2024).

lepas dari berbagai hambatan yang mungkin bisa saja datang dari dalam diri siswa itu sendiri seperti kurangnya motivasi untuk membaca. Seperti yang disampaikan oleh bapak Mohammad Holis selaku kepala sekolah MAN 2 Pamekasan, beliau menyampaikan:

Faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa disini yaitu pertama, menyediakan fasilitas yang memadai bagi siswa seperti menyediakan buku-buku bacaan yang bervariasi baik fiksi maupun non fiksi dan perpustakaan yang nyaman. Kedua, mengadakan program madrasah yang berbasis literasi seperti yang sudah saya sampaikan tadi, ada pekan literasi, pojok baca dan lain sebagainya. Ketiga, terdapat dorongan dari berbagai elemen baik di sekolah maupun di rumah, jika di sekolah bisa dari guru, sedangkan di rumah tentu dorongan dari orang tua sehingga dapat memotivasi siswa untuk membaca. Dan untuk faktor penghambatnya datang dari dalam diri siswa itu sendiri, disini masih banyak siswa yang kurang mengerti bagaimana pentingnya membaca. Apalagi sekarang sudah memasuki zaman yang serba digital jadi siswa itu lebih tertarik pada gadget yang sekarang sudah marak media sosial seperti tiktok, instagram dan lainnya. Jadi untuk mengatasi itu kami menyediakan koleksi buku dan layanan perpustakaan digital bagi siswa sehingga siswa juga dapat membaca dan meminjam buku lewat HP tanpa harus ke perpustakaan.¹⁶

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan bapak Imam Suprpto selaku kepala perpustakaan MAN 2 Pamekasan, beliau menyampaikan:

Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa disini yaitu kami berusaha memfasilitasi sarana pembelajaran siswa yang berbasis literasi terutama di perpustakaan. Di perpustakaan ini kami menyediakan berbagai macam buku bacaan baik itu buku pelajaran maupun buku bacaan lain yang menarik seperti novel. Tidak hanya itu perpustakaan ini juga mempunyai ruang untuk proses pembelajaran yang di situ ada Smart TV nya. Yang mana semua guru bisa menggunakan tempat itu untuk pembelajarannya. Terus teras perpustakaan bisa di pakai juga untuk pembelajaran dan juga terdapat ruang diskusi yang di sediakan komputer juga buat anak-anak bisa pakai. Faktor pendukung lainnya yaitu program-program literasi yang sedang kami adakan seperti pekan literasi, dan pojok baca disetiap kelas yang sudah saya jelaskan tadi. Sedangkan faktor penghambatnya pada saat ini bersaing dengan hp, karena dengan hp ini siswa bisa mengakses semuanya, sehingga jarang

¹⁶ Mohammad Holis, Kepala Sekolah MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 November 2024).

sekali siswa mengunjungi perpustakaan dan menjadikan kurangnya motivasi siswa untuk membaca. Yang menjadi salah satu solusinya yaitu dengan perpustakaan digital, jadi siswa itu bisa mengakses bacaan-bacaan yang ada di perpustakaan itu lewat hp. Walaupun siswa mungkin tidak langsung ke perpustakaan, mereka bisa langsung buka web nya perpustakaan digital MAN 2 Pamekasan dan meminjam buku lewat web tersebut.¹⁷

Pernyataan tersebut senada dengan bapak Sakrani, salah satu guru MAN 2 Pamekasan, beliau mengatakan:

Salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa adalah ketersediaan fasilitas yang memadai. Seperti perpustakaan yang menyediakan buku bacaan yang beragam yang bisa diakses secara online maupun offline. Secara online siswa bisa mengakses melalui web perpustakaan digital MAN 2 Pamekasan, sedangkan offline siswa bisa langsung datang ke perpustakaan. Selain itu perpustakaan disini juga mempunyai fasilitas yang nyaman sehingga siswa lebih betah untuk membaca. Program-program literasi yang di adakan di sekolah juga termasuk faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa disini. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu siswa masih banyak yang malas untuk membaca karena tidak ada kebiasaan membaca. Yang mana sekarang teknologi semakin pesat, banyak siswa yang lebih tertarik pada hp dibandingkan buku bacaan. Jadi dengan hal tersebut siswa itu harus agak dipaksa dan diberi motivasi untuk membuka kesadaran bagaimana pentingnya membaca, dan diharapkan siswa itu menjadi tertarik untuk membaca.¹⁸

Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Zaroni Sulton siswa MAN 2 Pamekasan, dia mengatakan:

Saya sendiri bak, menjadi tertarik membaca karena di sekolah ada banyak pilihan buku yang menarik kayak novel dan buku-buku fiksi. Sekarang juga ada perpustakaan digital MAN 2 Pamekasan bak, jadi kalo mau baca buku di rumah bisa lewat itu. fasilitas perpustakaan disini juga mendukung bak, kayak ada ruang baca atau ruang diskusi untuk siswa yang di lengkapi AC. Jadi saya dan teman-teman betah di perpustakaan karena itu bak, ruangnya adem. Terkadang saya juga malas membaca karena lebih sering menggunakan hp. Apalagi pas main game itu udah ga ingat waktu apalagi membaca bak. Kalo

¹⁷ Imam Suprpto, Kepala Perpustakaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Oktober 2024).

¹⁸ Sakrani, Guru MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Oktober 2024).

membaca itu saya cepat bosan bak, pas lebih banyak main hp-nya buka-buka sosmed kayak tiktok, ig gitu bak.¹⁹

Dari hasil wawancara berupa narasumber tersebut, dapat disimpulkan terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Pamekasan. Faktor pendukung utama yaitu, ketersediaan fasilitas yang memadai seperti perpustakaan dengan koleksi buku fiksi dan nonfiksi yang bervariasi, ruang baca yang nyaman, dan perpustakaan digital yang memudahkan siswa untuk mengakses buku secara online. Program-program berbasis literasi seperti pekan literasi dan pojok baca di setiap kelas juga menjadi bagian penting dalam mendorong minat baca siswa. Sedangkan faktor penghambatnya, yaitu kecenderungan siswa lebih tertarik pada penggunaan gadget, terutama untuk mengakses media sosial dan bermain game. Hal ini menyebabkan siswa jarang mengunjungi perpustakaan dan kurang termotivasi untuk membaca buku. Untuk mengatasi masalah ini, pihak sekolah menyediakan layanan perpustakaan digital agar siswa dapat membaca dan meminjam buku melalui hp mereka, dengan ini diharapkan dapat menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan aktivitas membaca.

Hasil wawancara tersebut kemudian dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan di MAN 2 Pamekasan.

Pada hari Senin 04 November 2024 pada pagi hari di jam 09.30 WIB. Peneliti mendatangi langsung perpustakaan MAN 2 Pamekasan untuk melihat langsung fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa. Peneliti melihat terdapat ruang khusus pembelajaran yang di sertai Smart TV, ruang baca dan diskusi yang dilengkapi komputer dan pendingin ruangan, serta teras perpustakaan yang

¹⁹ Zamroni Sulton, Siswa MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Oktober 2024).

cukup luas. Selain itu peneliti juga mengamati siswa yang sedang belajar bersama di teras perpustakaan.²⁰

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, kemudian diperkuat dengan hasil dokumentasi seperti gambar berikut.

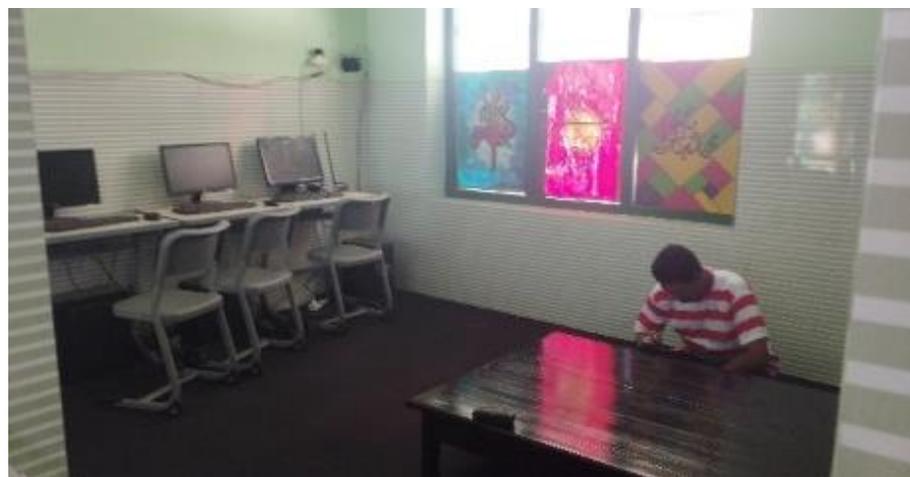


Gambar 4.4 Teras perpustakaan dan siswa yang sedang belajar bersama.²¹

²⁰ MAN 2 Pamekasan, *Observasi Langsung* (4 November 2024).

²¹ Dokumentasi Teras Perpustakaan dan Siswa yang Sedang Belajar Bersama (4 November 2024).

Gambar diatas menunjukkan teras perpustakaan yang luas, nyaman, dan asri. Teras perpustakaan tersebut digunakan siswa untuk kegiatan belajar bersama dan membaca buku yang mereka pinjam. Teras tersebut menjadi alternatif yang berguna untuk belajar di luar ruangan dengan suasana yang lebih santai. Hal tersebut menunjukkan sarana yang ada di perpustakaan dapat menjadi faktor pendukung dalam mendorong minat baca siswa di MAN 2 Pamekasan.



Gambar 4.5 Ruang diskusi.²²

Gambar diatas menunjukkan ruang diskusi yang ada di perpustakaan sekolah. Ruangan ini disediakan untuk kegiatan diskusi siswa bahkan untuk siswa yang sekedar ingin membaca di perpustakaan. Di ruangan tersebut terdapat meja di bawah untuk diskusi dan membaca, sedangkan di atas juga terdapat computer yang dapat digunakan untuk mengakses informasi digital, atau mencari referensi bacaan. Komputer tersebut sudah terhubung dengan internet sehingga memudahkan siswa untuk memakainya. Adanya ruangan

²² Dokumentasi Ruang Diskusi (4 November 2024).

diskusi tersebut menjadi sarana yang mendukung dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan.

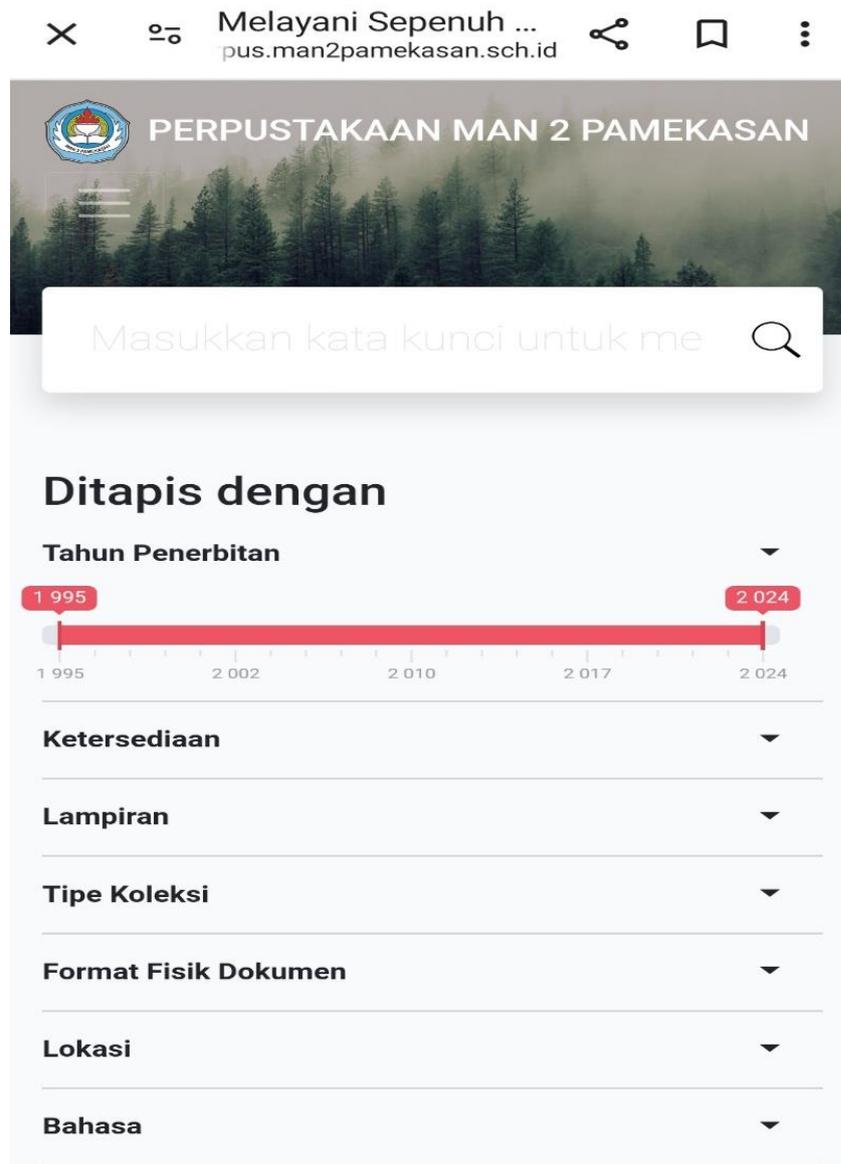


Gambar 4.6 Ruang khusus pembelajaran yang di sertai Smart TV.²³

Gambar diatas menunjukkan ruangan khusus pembelajaran yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar di sekolah. Ruang tersebut berada di dalam perpustakaan yang dilengkapi dengan fasilitas teknologi

²³ Dokumentasi Ruang Khusus Pembelajaran yang di Sertai Smart TV (4 November 2024).

berupa Smart TV. Smart TV tersebut berfungsi sebagai media untuk menampilkan presentasi, video pembelajaran, dan materi lainnya. Dengan adanya fasilitas tersebut menjadi sarana yang mendukung dalam meningkatkan literasi digital siswa, serta memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat informasi.



Gambar 4.7 Web perpustakaan digital MAN 2 Pamekasan.²⁴

²⁴ Dokumentasi Web Perpustakaan Digital MAN 2 Pamekasan (4 November 2024).

Gambar tersebut menunjukkan tampilan web perpustakaan digital MAN 2 Pamekasan. Situs ini dirancang untuk memudahkan akses informasi dan koleksi perpustakaan secara daring baik bagi siswa, guru, dan civitas akademika. Dalam situs perpustakaan digital tersebut dilengkapi dengan layanan peminjaman buku secara online yang sudah tersedia. Dengan menggunakan perpustakaan digital siswa dan guru akan terbiasa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat meningkatkan keterampilan literasi digital, terlebih lagi di era modern seperti saat ini. Ketersediaan perpustakaan digital menjadi actor pendukung dalam gerakan literasi untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah.

c. Hasil Strategi Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Pamekasan

Sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca siswa, pihak sekolah telah merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan strategi yang inovatif. Melalui pendekatan yang beragam, mulai dari penyediaan koleksi buku yang relevan hingga penyelenggaraan program literasi, serta perpustakaan yang berusaha menumbuhkan kecintaan siswa terhadap buku-buku bacaan. Strategi-strategi tersebut diharapkan dapat mendukung dan meningkatkan kebiasaan membaca siswa dalam kegiatan sehari-hari. Seperti yang disampaikan oleh bapak Mohammad Holis selaku kepala sekolah MAN 2 Pamekasan, beliau menyampaikan:

Alhamdulillah, sejak program kegiatan literasi yang kami adakan, kami melihat peningkatan yang cukup signifikan dalam minat baca siswa. hal tersebut dapat dilihat dari kunjungan siswa ke perpustakaan untuk meminjam buku-buku bacaan. selain itu kami juga melihat ada peningkatan siswa yang tertarik untuk menulis dan menerbitkan karya mereka sendiri, terutama setelah kami

memberikan penghargaan bagi siswa yang berhasil mencetak bukunya. secara keseluruhan, terlihat hal tersebut berdampak sangat positif karena minat baca siswa semakin meningkat dan kreativitas mereka dalam menulis juga bertumbuh. untuk itu kami selalu mengusahakan agar siswa semakin berkembang kedepannya dalam kegiatan literasinya.²⁵

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan bapak Imam Suprpto selaku kepala perpustakaan MAN 2 Pamekasan, beliau menyampaikan:

Hasil dari strategi yang sudah di terapkan sangat berdampak positif khususnya pada minat baca siswa. Program-program literasi yang sudah dilakukan menghasilkan pada meningkatnya minat baca siswa di sini. salah satu indikatornya yaitu dengan jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan yang terus meningkat. anak-anak datang ke perpustakaan untuk meminjam buku-buku yang di minati seperti buku novel, yang memang disini kami berusaha menyediakan novel-novel terbaru agar anak-anak tidak bosan dengan novel yang itu-itu saja. Tidak hanya itu, ketertarikan siswa untuk menulis juga semakin meningkat bahkan ada beberapa dari mereka sudah berhasil menerbitkan buku cetakan karya mereka sendiri. Kami memberikan penghargaan bagi mereka yang berhasil menerbitkan buku untuk menjadikan motivasi bagi siswa yang lain agar mereka terdorong untuk lebih kreatif dan mencoba untuk menghasilkan karya tulisan.²⁶

Pernyataan tersebut senada dengan bapak Sakrani, salah satu guru MAN 2 Pamekasan, beliau mengatakan:

Iya, hasil dari program literasi yang sudah dilaksanakan oleh sekolah berdampak positif pada siswa. hal ini bisa dilihat dari tingkat kemampuan memahami materi pembelajaran, apalagi materi yang perlu di terangkan seperti materi yang berbasis sosial. siswa yang sering membaca kelihatan sekali cepat memahami. tidak hanya itu saya juga melihat peningkatan yang mana siswa semakin banyak berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku lalu di baca di dalam kelas untuk mengisi jam kosong. bahkan sampai ada beberapa siswa disini yang sudah berhasil menerbitkan buku bacaan hasil karya sendiri, dan hal itu tentunya sangat diapresiasi oleh sekolah dengan memberikan penghargaan untuk mereka yang berhasil menulis buku.²⁷

²⁵ Mohammad Holis, Kepala Sekolah MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 November 2024).

²⁶ Imam Suprpto, Kepala Perpustakaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Oktober 2024).

²⁷ Sakrani, Guru MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Oktober 2024).

Hasil dari strategi yang di terapkan sangat berdampak positif pada siswa yaitu dengan meningkatnya pemahaman materi pembelajaran siswa. Tidak hanya itu hasilnya juga terlihat pada kunjungan siswa ke perpustakaan yang semakin meningkat, serta tingkat partisipasi siswa dalam menulis juga semakin berkembang hingga menghasilkan buku cetakan karya tulis siswa. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Zamroni Sulton siswa MAN 2 Pamekasan, dia mengatakan:

Kalo yang saya rasa bak, iya semakin meningkat. Dulu mungkin saya hanya membaca beberapa buku dalam sebulan, sekarang sudah ada peningkatan. sejak perpustakaan disini menambah buku-buku novel, saya jadi lebih semangat dan tertarik buat membaca bak. kadang saya itu sampai rebutan bak sama teman-teman buat minjam buku.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa melalui program literasi yang dilaksanakan di MAN 2 Pamekasan menunjukkan dampak positif yang signifikan, terutama dalam peningkatan minat baca siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin seringnya siswa berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku, khususnya novel. Penambahan koleksi novel terbaru juga berperan besar dalam menjaga antusiasme siswa. Selain itu, program ini berhasil mendorong kreativitas siswa dalam menulis, di mana beberapa dari mereka telah menerbitkan buku karya sendiri dan mendapatkan apresiasi dari sekolah.

Hasil wawancara tersebut kemudian dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MAN 2 Pamekasan bahwa hasil dari

²⁸ Zamroni Sulton, Siswa MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Oktober 2024).

strategi yang di terapkan oleh sekolah berdampak positif bagi siswa. Hal ini terlihat saat peneliti datang ke perpustakaan dimana kunjungan siswa ke perpustakaan semakin meningkat, mereka sangat antusias meminjam buku bacaan yang ada di perpustakaan, serta beberapa dari siswa MAN 2 Pamekasan berhasil mendapatkan penghargaan dari sekolah sebagai penulis buku yang berhasil diterbitkan.²⁹

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, kemudian diperkuat dengan hasil dokumentasi seperti gambar berikut.



Gambar 4.8 Saat siswa meminjam buku bacaan.³⁰

Gambar ini menunjukkan suasana aktif di perpustakaan sekolah, di mana sejumlah siswa dengan penuh antusias memilih dan meminjam buku bacaan. Situasi tersebut merupakan bukti nyata keberhasilan strategi yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam upaya meningkatkan minat baca siswa. Terlihat jelas bahwa kunjungan siswa ke perpustakaan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini tampak dari antusiasme siswa dalam

²⁹ MAN 2 Pamekasan, *Observasi Langsung* (28 Oktober 2024).

³⁰ Dokumentasi Saat Siswa Meminjam Buku Bacaan (28 Oktober 2024).

mencari buku yang sesuai dengan minat mereka, baik buku fiksi maupun non-fiksi. Kondisi ini memperlihatkan suasana yang positif dan kondusif bagi pengembangan kebiasaan membaca di lingkungan sekolah.



Gambar 4.9 Saat memberikan penghargaan kepada siswa.³¹

Gambar tersebut menampilkan momen penting saat sekolah memberikan penghargaan kepada siswa sebagai bentuk apresiasi atas prestasi mereka dalam menulis dan mencetak karya tulis sendiri. Dalam gambar, terlihat siswa menerima penghargaan dari pihak sekolah, yang diwakili oleh kepala perpustakaan dan pustakawan. Pemberian penghargaan ini tidak hanya menjadi bentuk apresiasi, tetapi juga sebagai motivasi bagi siswa lain untuk mengikuti jejak serupa dalam menghasilkan karya tulis. Hal tersebut merupakan hasil dari strategi yang diterapkan dalam meningkatkan minat baca siswa sehingga dapat menghasilkan siswa yang kreatif dalam mencetak karya sendiri melalui program literasi yang di terapkan.

³¹ Dokumentasi Saat Memberikan Penghargaan Kepada Siswa (28 Oktober 2024).

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari lapangan, baik yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi, maka berikut beberapa temuan yang peneliti dapatkan:

a. Strategi Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Pamekasan

Dari paparan data diatas dapat peneliti temukan bahwa strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Pamekasan meliputi:

- 1) Pentingnya meningkatkan minat baca siswa
- 2) Menambah buku bacaan untuk siswa, baik buku fiksi maupun nonfiksi di perpustakaan dengan menyerap aspirasi dari buku bacaan yang banyak disenangi oleh siswa
- 3) Mengadakan program atau kegiatan pekan literasi yang dilaksanakan setelah ujian selama satu minggu, dimana siswa diberikan tugas menulis
- 4) Memberikan penghargaan bagi siswa yang berhasil menulis dan mencetak bukunya
- 5) Mengadakan program pojok baca yang ada di setiap kelas
- 6) Melakukan kerjasama dengan komunitas baca luar sekolah (KOMPAK)
- 7) Adanya kerjasama dari seluruh pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, dan guru dalam meningkatkan minat baca siswanya.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Pamekasan

Dari paparan data diatas dapat peneliti temukan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Pamekasan yaitu:

- 1) Tersedianya fasilitas yang memadai, seperti perpustakaan yang lengkap dengan koleksi bukunya, serta tersedianya perpustakaan digital yang dapat memudahkan siswa dalam mengakses buku
- 2) Adanya program-program literasi yang diadakan oleh sekolah seperti pekan literasi dan pojok baca di setiap kelas

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu datang dari dalam diri siswa sendiri. yang mana siswa kurang termotivasi dalam membaca karena siswa lebih cenderung tertarik pada gadget (hp).

c. Hasil Strategi Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Pamekasan

Dari paparan data diatas dapat peneliti temukan bahwa hasil dari strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Pamekasan meliputi:

- 1) Hasil dari strategi yang sudah diterapkan dalam meningkatkan minat baca siswa melalui program-program literasi yang diadakan memiliki dampak yang positif bagi siswa
- 2) Kunjungan siswa ke perpustakaan semakin meningkat

- 3) Antusias siswa dalam menulis hingga berhasil mencetak karya tulisannya menjadi buku juga meningkat

B. Pembahasan

1. Strategi Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Pamekasan

Dalam meningkatkan minat baca siswa tentunya pihak sekolah memerlukan sebuah strategi yang tepat untuk mendukung peningkatan minat baca para siswanya. Strategi merupakan sebuah rencana-rencana yang sengaja disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain strategi adalah alat untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan keahlian dari sumberdaya organisasi yang baik melalui hubungan yang efektif antar anggota. Dalam hal ini kepala perpustakaan yang merupakan seseorang yang memiliki kompetensi dalam mengelola perpustakaan dan bertanggung jawab penuh dalam pengelolaan perpustakaan sekolah.³² Yang mana perlu memiliki strategi-strategi efektif untuk meningkatkan minat baca siswa.

Dengan demikian MAN 2 Pamekasan merupakan salah satu madrasah yang dalam meningkatkan minat baca siswanya menerapkan strategi yang efektif dengan mengadakan-program-program literasi yang dapat mendukung minat baca siswa. Diantara strategi tersebut yaitu program pojok baca yang tersedia di setiap kelas, dan program pecan literasi yang diadakan setiap habis ujian selama satu minggu. Tidak hanya itu

³² Maulana Ibrahim Majid, Arif Rahman Badrudin, dan Rahman, "Strategi Kepala Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Di PTQ Imam Ath-Thobari Bogor," *Cendikia Muda Islam : Jurnal Ilmiah* 4, no. 1 (2024): 88.

strategi lainnya berupa kerjasama dengan komunitas baca di luar sekolah serta penambahan koleksi buku yang ada di perpustakaan.

Adanya program literasi yang diadakan disekolah bertujuan untuk membiasakan dan memotivasi siswa dalam minat membaca dan menulis. Dengan diterapkannya program literasi ini akan mendorong siswa untuk melakukan aktivitas menambah pengetahuan dengan membaca maupun menulis yang dapat berpengaruh positif terhadap perkembangan belajar siswa. Dalam hal tersebut tentunya memerlukan dukungan dan perhatian dari seluruh pihak sekolah baik kepala sekolah maupun guru. yang mana mereka perlu bekerja sama untuk mewujudkan program literasi yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa.³³

Selain itu, program literasi disekolah juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kaya dan dinamis. Dengan adanya berbagai kegiatan literasi siswa akan semakin terbiasa dalam mengembangkan imajinasi dan kemampuannya untuk berpikir yang kritis. Dalam hal ini peran guru tak kalah pentingnya dalam membimbing siswa dan memberikan motivasi terkait pentingnya membaca bagi siswa. Melalui kerja sama yang baik, seluruh upaya yang dilakukan akan mampu membangun budaya membaca siswa sebagai aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan belajar mereka.

Kerjasama dan dukungan dari seluruh pihak sekolah di MAN 2 Pamekasan sudah terjalin dengan baik, baik dari kepala sekolah, kepala perpustakaan hingga guru ikut saling mendorong minat baca para siswanya.

³³ Nurul Ilmi, Neneng Sri Wulan, dan D Wahyudin, "Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021):2868.

Dalam hal ini, kepala sekolah sebagai pimpinan teratas disekolah berperan dalam mendukung penuh program literasi dengan bekerja sama dengan guru dan kepala perpustakaan untuk memberikan fasilitas yang mendukung, seperti pojok baca di kelas dan ketersediaan bahan bacaan yang mendukung proses pembelajaran siswa. Kepala perpustakaan sendiri juga memiliki peran dalam menyediakan koleksi buku yang memadai, sedangkan guru berperan dalam mendorong dan memberikan motivasi untuk siswa dalam membaca dengan memberikan tugas yang berhubungan dengan literasi. Dengan adanya kordinasi dan kerjasama yang baik antar semua pihak, upaya dalam meningkatkan minat baca siswa akan berjalan dengan lebih efektif dan terarah, karena lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong kebiasaan siswa untuk membaca.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Pamekasan

Dalam suatu kegiatan tentunya tidak akan selalu berjalan mulus, pasti ada hal yang menjadi faktor penghambat maupun pendukung dalam kegiatan tersebut. Begitu pula dalam upaya meningkatkan minat baca siswa. Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan tersebut, baik sebagai faktor pendukung maupun penghambat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan factor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri, bisa dari kurangnya motivasi, keinginan, dan kebutuhan diri. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa, seperti dari lingkungan, tersedianya

fasilitas untuk membaca, serta juga dorongan dari orang lain baik dari orang tua, guru, dan teman.³⁴

Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa sering kali berkaitan dengan sikap, kebiasaan, dan minat pribadi. Jika siswa kurang memiliki rasa ingin tahu atau cenderung merasa bosan dengan bahan bacaan yang tersedia, maka hal ini dapat menghambat minat bacanya. Selain itu, rendahnya rasa percaya diri dalam memahami isi bacaan juga dapat menjadi penghalang. Sementara itu, faktor eksternal, seperti kurangnya dukungan lingkungan, termasuk minimnya koleksi buku yang menarik di perpustakaan, atau suasana belajar yang kurang kondusif, turut memengaruhi. Tidak hanya itu, peran orang-orang di sekitar siswa, baik orang tua yang jarang memberi contoh membaca di rumah, guru yang kurang memberikan arahan, maupun teman yang tidak memiliki kebiasaan membaca, juga menjadi tantangan tersendiri.

Dalam penelitian ini ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Pamekasan yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya meliputi, ketersediaan fasilitas yang memadai seperti perpustakaan dengan koleksi buku fiksi dan nonfiksi yang bervariasi, dan perpustakaan digital yang memudahkan siswa untuk mengakses buku. Program-program berbasis literasi seperti pekan literasi dan pojok baca di setiap kelas juga menjadi bagian penting dalam mendorong minat baca siswa. Sedangkan faktor

³⁴ Eka Nanda Banowati, Mudrikatunnisa, Alvita Rizki Maula, dan Nur Fajrie, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II di SDN Kedungsarimulyo," *Jurnal Inspirasi Pendidikan (Alfihrisi)* 1, no. 4 (Oktober 2023): 123.

penghambatnya, yaitu datang dari dalam diri siswa sendiri. yang mana siswa kurang termotivasi dalam membaca karena siswa lebih cenderung tertarik pada gadget (hp).

Dengan mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dan memaksimalkan faktor pendukung, diharapkan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca siswa dapat berjalan dengan lebih efektif dan memberikan dampak yang positif bagi pengembangan literasi siswa. Dengan usaha yang berkelanjutan siswa tidak hanya memiliki kebiasaan membaca, namun juga menjadikan kegiatan membaca sebagai kegiatan yang penting dilakukan, yang akan berdampak baik pada penambahan ilmu dan juga pengetahuan siswa.

3. Hasil Strategi Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Pamekasan

Dari beberapa strategi yang sudah dilakukan tentunya diharapkan hasil yang memuaskan dalam meningkatkan minat baca siswa. Keberhasilan peningkatan minat baca siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung sebelumnya, serta adanya kerjasama yang baik dari seluruh pihak sekolah. Pihak MAN 2 Pamekasan telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai, dan berbagai program literasi untuk meningkatkan minat baca siswanya.

Hasil yang diperoleh dari berbagai strategi yang diterapkan menghasilkan dampak yang sangat positif bagi perkembangan minat baca siswa di MAN 2 Pamekasan. Hal tersebut dilihat dari semakin banyaknya siswa berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku-buku bacaan.

Selain itu, strategi yang dilakukan juga berhasil mendorong kreativitas siswa dalam menulis, di mana beberapa dari siswa telah berhasil menerbitkan buku karya siswa sendiri. Melihat dari keberhasilan tersebut dukungan dari guru ataupun pihak sekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat baca siswa pada saat ini.

Mengingat saat ini aktivitas membaca di kalangan siswa, baik di tingkat sekolah dasar maupun perguruan tinggi, tampak menurun. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya kemampuan siswa dalam memperluas pengetahuan mereka. Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting, karena melalui membaca seseorang dapat memahami berbagai informasi yang tersedia. Dengan berjalannya waktu, minat yang konsisten dalam membaca akan memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan kemampuan intelektual dan pemahaman siswa terhadap berbagai hal.³⁵

Oleh karena itu, pihak sekolah perlu memberikan perhatian lebih terhadap minat baca siswa, terutama melalui optimalisasi peran perpustakaan sekolah. Sebagai fasilitas penting, perpustakaan sekolah berfungsi mendukung proses pembelajaran. Perpustakaan dapat menjadi tempat strategis untuk meningkatkan pengetahuan dan daya baca siswa, sehingga menunjang pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

³⁵ Hartania Darlin, Erda Fitriani, "Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan* 3, no. 4 (2020): 578.